

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. tidak ada hubungan yang negatif dan signifikan antara stres kerja dengan dukungan sosial pada perawat
2. ada perbedaan stres kerja berdasarkan *shift* kerja pada perawat, dimana stres kerja pada perawat yang mendapat *shift* pagi dan malam lebih tinggi dibandingkan perawat yang mendapat *shift* sore
3. ada hubungan antara stres kerja, dukungan sosial dan *shift* kerja.

#### B. SARAN

1. Bagi perawat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tidak ada hubungan yang negatif dan signifikan antara stres kerja dengan dukungan sosial pada perawat, ada perbedaan stres kerja berdasarkan *shift* kerja pada perawat, dimana stres kerja pada perawat yang mendapat *shift* pagi dan malam lebih tinggi dibandingkan perawat yang mendapat *shift* sore, ada hubungan antara stres kerja, dukungan sosial dan *shift* kerja. Oleh sebab itu disarankan supaya para perawat tetap memberikan dukungan satu dengan yang lain.

2. Bagi dokter rumah sakit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tidak ada hubungan yang negatif dan signifikan antara stres kerja dengan dukungan sosial pada perawat, ada perbedaan stres kerja berdasarkan *shift* kerja pada perawat, dimana stres kerja pada perawat yang mendapat *shift* pagi dan malam lebih tinggi dibandingkan perawat yang mendapat *shift* sore, ada hubungan antara stres kerja, dukungan sosial dan *shift* kerja. Oleh sebab itu diharapkan para dokter dapat bekerjasama sebaik mungkin dengan perawat dalam menangani pasien.

3. Bagi pimpinan rumah sakit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tidak ada hubungan yang negatif dan signifikan antara stres kerja dengan dukungan sosial pada perawat, ada perbedaan stres kerja berdasarkan *shift* kerja pada perawat, dimana stres kerja pada perawat yang mendapat *shift* pagi dan malam lebih tinggi dibandingkan perawat yang mendapat *shift* sore, ada hubungan antara stres kerja, dukungan sosial dan *shift* kerja. Oleh sebab itu diharapkan para pimpinan rumah sakit dapat lebih bijaksana lagi dalam membuat keputusan, dalam hal ini yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab perawat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tidak ada hubungan yang negatif dan signifikan antara stres kerja dengan dukungan sosial pada perawat, ada perbedaan stres kerja berdasarkan *shift* kerja pada perawat, dimana stres kerja pada perawat yang mendapat *shift* pagi dan malam lebih tinggi dibandingkan

perawat yang mendapat *shift* sore, ada hubungan antara stres kerja, dukungan sosial dan *shift* kerja. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari variabel-variabel lain dan memasukkannya sebagai salah satu variabel penelitian. Khusus untuk *shift* kerja, penelitian yang penulis lakukan pada perawat rumah sakit DKT Kediri untuk *shift* kerjanya adalah bergantian dimana jadwalnya ditentukan oleh pihak rumah sakit DKT, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dimana shift kerjanya tidak bergantian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. (1990). *Psikologi Dalam Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga. (1999). *Stres Kerja dan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Rinata Cipta
- Asnawi, S. (1999). *Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Stres Kerja Laporan Penelitian* (Tidak Diterbitkan). Jakarta: Fakultas Psikologi UPJ
- Azwar, S. (2002). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka pelajar
- Bachroni, M. (1999). *Stres Kerja*. Buletin Psikologi, Vol. VII No. 2
- Cooper, C & Straw, A. (1993). *Stres Manajemen Yang Sukses Dalam Spekan* (H.M. Abdullah). Jakarta: Megapoin
- Diahsari, E.Y. (2001). *Kontribusi Stres Pada Produktifitas Kerja*. Anima: Vol.16 No. 4
- Fauziah, Siti. (1999): *Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres*. Jumal Psikologi Th.XXIX No.1
- Hadji, S. (1986). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara Handoyo, seger. (2001). *Stres Pada Masyarakat Surabaya*: Airlangga.
- Handani & Widiastuti. (2002). *Hubungan Antara Stres Kerja dengan Prestasi Kerja*. Jumal Psikologi. Th XXIX No.1
- Hardjana. (1994). *Stres Tanpa Distres*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Hartanti. (2002). *Peran Sence Of Humor dan Dukungan Sosial Pada Tingkat Depresi*. Anima: Psikologi Journal. Vol. 18 No.4
- Hartanti & Rahayu. (2003). *Peran Sence Of Humor Pada dampak Negatif Stres Kerja*. Anima: Psikologi Journal. Vol.18 No.4

- Hartanto. (1999). *Hubungan Stres Kerja dan dukungan Sosial*. *Jurnal Psikologi*. 7: XXIX No: 1
- Jacqueline, M. A. (1991). *Mengatasi Stres di Tempat Kerja*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- James L. Gibson & Ivancevich, J. (1990). *Organisasi dan Manajemen*. Surabaya: Airlangga.
- Munandar, A. S. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI
- Mahfud, A. (1999). *Petunjuk Mengatasi Stres*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, S. (1996). *Metode Research* Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramudi, Andrian. (2003): *Cooping Stres Pada Etnis Ball*. ANIMA. Vol.] 8 No.4
- Rosyid, F. H. (1996). *Karakteristik Pekerjaan, Dukungan social dan Tingkat Turn Of Pada Human Service Cooperation*. ANIMA. Vol. 21 No.2
- Schein, H. E. (1991). *Psikologi Organisasi*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Soewandi. (1973). *Sejarah Keperawatan*. Jakarta: Bharata
- Sugiarto. (1999). *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa* . Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Smet, B. (2001). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Pustaka
- Widiastuti, Hardani. (2002). *Study Meta Analisa tentang Hubungan Antara Stres Kerja dan Prestasi Kerja*. Jogjakarta: UGM
- Wulanyani, Swasti. (2006). *Stres Kerja Akibat Konflik Reran Pada Wanita*. ANIMA. Vol.21 No.2